

## **ABSTRAK**

Museum adalah sebagai tempat menyimpan benda-benda kuno yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan juga sebagai tempat rekreasi. Seiring dengan berkembangnya zaman, museum memiliki makna yang sangat luas sesuai dengan pemikiran setiap individu maupun institusi. Museum adalah lembaga non-profit yang bersifat permanen yang melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang bertugas untuk mengumpulkan, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan warisan sejarah. Museum T.B Silalahi Center merupakan salah satu museum batak yang berada di Balige provinsi Sumatera Utara sebagai tempat wisata edukasi dan budaya. Museum Batak T.B Silalahi Center didirikan oleh Tiopan Benhart Silalahi pada tahun 2006. Museum ini menjadi tempat penyimpanan barang-barang peninggalan budaya Batak, dibangun guna menyatukan keenam sub-etnis Batak yang ada di Sumatera Utara yaitu Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Batak Angkola, Batak Pakpak/Dairi, dan Batak Karo.

Kata Kunci : Museum, Batak, T.B Silalahi Center

## **ABSTRACT**

Museum is a place to keep many ancient object that can be used to add knowledges and also a place of recreation. Along with the development of times, museum has a broad meaning of thinking accordance from the individual or institutional. Museum is a non-profit organization that permanently serves people in their development, open for public, has a duty to collect, preserve, researching, communicating and exhibiting the historical legacy. Museum T.B Silalahi Center is one of the Batak museum which is took place in the Balige province of North Sumatera as a place of recreation, education and cultural. Museum T.B Silalahi Center was built in 2006 by Tiopan Beinhart Silalahi. The Batak museum T.B Silalahi Center is a place to keep Batak's cultural heritage items that need special treatment, and the place to exhibiting Batak's cultural relics, was built to unite the six of sub-ethnic Batak in North Sumatera. There are batak toba, batak simalungun, batak mandailing, batak angkola, batak pak-pak, and batak karo.

Keywords : Museum, Batak, T.B Silalahi Center